|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | GHAITSA : Islamic Education Journal Vol (2) Issue (2) 2021<https://siducat.org/index.php/ghaitsa> | e-ISSN : 2721-1592:  |

**ABSTRAK**

**Pengaruh Metode *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu**

**Oleh :**

**Rewi Nenci, Heny Friantary, M.Pd, Feny Martina M.Pd**

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Pengaruh Metode *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat signifikansi penerapan metode *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu *(quasi eksperimental)* dengan menggunakan desain *Control Group Design*. Data dikumpulkan melalui 2 kelas yaitu kelas kontrol pada penelitian ini adalah Kelas VIII A yang berjumlah 24 siswa dan kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas VIII B yang berjumlah 24 siswa jadi total keseluruhan 48 siswa sebagai unit analisis penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh metode *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. Hasil penelitian uji t *post-test* diketahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 82,92 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 71,88, sehingga dapat diimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih 11,04 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari tabel uji t *post-test*  diketahui thitung sebesar 5,043 dengan signifikansi 0,000. Didapatkan t tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 2,018. Jadi nilai t hitung > t tabel (5,043 > 2,018) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (p = 0,000 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga menunjukkan bahwa metode *problem based learning* memberikan sumbangan kemajuan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

.**Kata Kunci:** Pengaruh, *Problem Based Learning*, Keterampilan, dan Menulis

 Teks Eksposisi

**PENDAHULUAN**

Dilihat dari perkembangan kurikulum 2013 menuntut pelajar untuk memiliki kemampuan berpikir dan bertindak produktif serta kreatif. Permendikbud nomor 59 tahun 2014 menguraikan bahwa kurikulum 2013 berpusat pada pola pembelajaran yang berpusat pada pelajar dan interaktif. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan melakukan penyempurnaan pola belajar sendiri dan kelompok dengan tetap memperhatikan berbagai pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap siswa. Salah satunya adalah kemampuan siswa dalam menulis berbagai macam teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.[[1]](#footnote-1)

Sejalan dengan kompetensi dasar mata pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa sekolah menengah pertama kelas VIII yakni menulis teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren, sesuai dengan karakteristik teks yang akan diproduksi baik secara lisan maupun tulisan. Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa pokok bahasan yang menuntut siswa untuk mampu menulis, salah satunya adalah pembuatan teks eksposisi. Dalam teks eksposisi memberikan informasi atau keterangan mengenai suatu objek tertentu tanpa memaksa pembaca untuk menerima gagasan tersebut, akan tetapi hanya menambah wawasan bagi siswa saja. Perlu untuk kita dipahami bahwa teks eksposisi merupakan suatu jenis teks tanggapan yang memiliki suatu tujuan agar siswa mampu memberikan pendapatnya yang dimulai dengan pendapat, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat.[[2]](#footnote-2)

Pembelajaran pada teks eksposisi memberikan banyak sekali manfaat untuk pelajar di sekolah, antara lain mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengumpulkan dan memberikan informasi berdasarkan pendapat mereka sendiri, serta bisa menambah wawasan. Berdasarkan pernyataan tersebut sudah sepatutnya pembelajaran menulis menjadi suatu pembelajaran yang menyenangkan di sekolah.

Menulis memang merupakan suatu bentuk keterampilan dalam berbahasa yang digunakan sebagai bentuk komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis perlu diperhatikan dan ditingkatkan agar pelajar memiliki dasar yang kuat tentang keterampilan berbahasa di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Menulis merupakan keterampilan produktif yang tidak akan pernah bisa diabaikan oleh siapapun yang bercita-cita tinggi. keterampilan menulis yang membantu dalam penilaian penggunaan bahasa yang tepat, ringkas, dan sangat efektif.[[3]](#footnote-3) Menulis merupakan suatu proses kreatif dalam menuangkan gagasan yang berbentuk bahasa tulis untuk tujuan, seperti memberi informasi, meyakinkan, dan menghibur.[[4]](#footnote-4)

Dalam perkembagan Ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan peran seorang guru, oleh karena itu adanya keragaman berbagai macam metode pembelajaran yang diimplementasikan oleh seorang guru menuntut kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat guna memudahkan pelajar untuk mengembangkan keterampilan menulis. Solusi dalam menyelesaikan problematika yang terjadi saat ini adalah dengan mengimplementasikan metode *problem based learning* dalam keterampilan menulis teks eksposisi. Metode *problem based learning* merupakan suatu metode yang tepat untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis dalam teks eksposisi.

Oleh sebab itu, metode *problem based learning* merupakan suatu metode pembelajaran yang menyajikan sebuah masalah kontekstual, sehingga merangsang pelajar untuk terus belajar. Selain itu *problem based learning* merupakan salah satu model yang direkomendasikan dalam Kurikulum 2013 untuk digunakan dalam pembelajaran karena terkandung pendekatan saintifik atau pendekatan ilmiah yang sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013. Dalam *problem based learning (PBL)* siswa dituntut aktif selama pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator sehingga siswa secara aktif menemukan pengetahuannya sendiri.[[5]](#footnote-5)

Akan tetapi, dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu saat melakukan wawancara dengan salah seorang guru bahasa Indonesia yang bernama Lia Mariana peneliti menemukan adanya suatu masalah, baik pada proses maupun hasil pembelajaran. salah satu penyebab rendahnya nilai menulis teks eksposisi siswa juga bisa saja disebabkan oleh pemahaman siswa mengenai konsep dasar tentang teks eksposisi masih sangat rendah karena siswa kurang memiliki ketertarikan dalam menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan teks eksposisi kepada guru. Siswa kesulitan menemukan ide dan kesulitan memilih kata-kata untuk mewakili ide serta kesulitan mengembangkan ide atau kerangka tulisan menjadi tulisan yang utuh dan kurangnya motivasi belajar siswa untuk mencari sumber belajar lain.[[6]](#footnote-6)

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti beranggapan bahwa penelitian ini penting dilakukan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran PBL dalam belajar keterampilan menulis teks eksposisi. Banyaknya masalah yang ditemukan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Namun salah satu masalah yang menguatkan peneliti ialah guru tidak menggunakann metode pelajaran yang bervariatif. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu”.

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu *(quasi eksperimental)* dengan menggunakan desain *Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* dan setelah perlakuan selanjutnya diberi *postest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Soal yang digunakan pada *pretes*t dan *postest* sama dengan waktu yang sama pula.[[7]](#footnote-7) Adapun rancangan *pretest-postest* dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelompok | Lokal | *Pretest* | Perlakuan | *Posttest* |
| Eksperimen | VIII B | T1 | X1 | T2 |
| Kontrol | VIII A | T1 | - | T2 |

Keterangan:

T1 :Tes sebelum diberikan pembelajaran teks eksposisi

X :Perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan metode problem based learning.

T2 :Tes setelah pembelajaran teks eksposisi

1. **Tempat Dan Waktu Penelitian**
2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini, yaitu di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu pada siswa VIII. Lokasi SMP Negeri 15 Kota Bengkulu Jl. Cemp X, Kebun Beler, Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu.

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian, adapun waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juni 2022 sampai dengan bulan Juli 2022.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi merupakan seluruh yag menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.[[8]](#footnote-8) Nazir mengatakan bahwa, populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau benda.[[9]](#footnote-9)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu adalah populasi yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Laki-laki** | **Perempuan** | **Jumlah** |
| 1 | VIII A | 10 | 14 | 24 |
| 2 | VIII B | 10 | 14 | 24 |
| 3 | VIII C | 17 | 13 | 30 |
| 4 | VIII D | 10 | 18 | 28 |
| 5 | VIII F | 19 | 10 | 29 |
| 6 | VIII G | 20 | 8 | 28 |
|  | **Jumlah** | **88** | **87** | **175** |

1. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[[10]](#footnote-10) Dalam penelitian ini sampel diambil sebanyak dua kelas dari populasi yang ada, pengambilan sampel dilakukan dengan uji homogenitas semua populasi dengan rumus uji varians. Kemudian mengambil 2 kelas yaitu kelas kontrol pada penelitian ini adalah Kelas VIII A yang berjumlah 24 siswa dan kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas VIII B yang berjumlah 24 siswa jadi total keseluruhan 48 siswa, dari seluruh populasi yang telah dilakukan uji homogenitas yang nilainya homogen. Kemudian kedua kelas tersebut secara acak ditetapkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol.

**PEMBAHASAN**

* + - 1. **Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Eksperimen VIII B SMP Negeri dengan Metode PBL (*Problem based learning).***

Berdasarkan hasil uji t diketahui rata-rata *pre-test* 57,71 setelah dilakukan *post-test* 82,92 sehingga peningkatanya sebesar 25,21. Selanjutnya berdasarkan uji t diperoleh nilai thitung 15,694. Nilai t tabel dengan df 24 pada taraf signifikan 5% adalah 2,037. Oleh karena itu t hitung > ttabel ( 15,694 > 2,037) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari pada 0,05 (0,00 < 0,05) sehingga dapat dinyatakan terdapat peningkatan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa kelompok eksperimen atau yang diberikan metode PBL.

Pada pertemuan pertama siswa diberikan *post-test* kemudian guru memengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan pembelajaran dan guru merangsang siswa untuk menjawab pertanyaan . Selanjutnya guru membagi kelas menjadi 6 kelompok. Di mana antara kelompok 1 dan 3, kelompok 2 dan 5, kelompok 4 dan 6 mempunyai kasus yang sama. Setiap kelompok diberikan sebuah contoh kemudian siswa diminta untuk mencari penyebab dari masalah tersebut, bagaimana solusinya dan pada ahkirnya siswa dapat memberi kesimpulan dari contoh tersbut. Selama siswa melakukan kegiatan diskusi dengan kelompoknya guru berkeliling kelas melihat aktivitas yang dilakukan oleh siswa berjalan lanjar atau tidak. Apabila siswa mengalami kesulitan, guru akan membantu membimbing siswa.

Setelah kegiatan diskusi selesai, masing-masing perwakilan dari tiap kelompok maju kedepan kelas untuk melaksanakan presentasi dalam sidang pleno. Kelompok 1 mempresentasikan hasil diskusinya kemudian kelompok 3 menanggapinya, kemudian kelompok lain juga diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang kurang paham. Begitu juga untuk kelompok lainya. Langkah yang terahkir adalah yaitu guru menanggapi hasil diskusi siswa kemudia bersama dengan guru siswa membuat kesimpulan. Sebelum pembelajaran diahkiri guru memberikan tugas kepada siswa. Pada pertemuan kedua guru mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu siswa membagi diri menjadi 6 kelompok, dimana setiap 2 kelompok diberi kasus yang sama. Guru mengawasi jalannya diskusi yang dilakukan oleh setiap kelompok dan memeriksa apakah eksperimen yang dilakukan benar atau salah. Setelah itu setiap anggota kelompok mengirimkan satu perwakilannya untuk mempresentasikan hasil diskusinya di dalam sidang pleno kelas.

Setiap kelompok yang mempunyai kasus yang sama dapat memberikan sanggahan apabila mempunyai hasil yang berbeda dan untuk kelompok lain dapat bertanya apabila ada yang kurang paham. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya, siswa kembali duduk pada tempat duduk masing-masing. Siswa diminta untuk mengidentifikasi artikel atau cerita teks eksposisi . Beberapa siswa mengemukakan pendapatnya dan Guru menanggapi hasil diskusi siswa dan pernyataan, kemudian siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan.

* + - 1. **Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Kontrol VIIIA SMP Negeri 15 Yang Menggunakan Metode Konvensional.**

Berdasarkan hasil uji t diketahui rata-rata *pre-test* sebesar 69,58 pada saat *post-test* meningkat menjadi 71,88, sehingga peningkatannya sebesar 2,3. Selanjutnya berdasarkan uji t didapatkan t hitung sebesar 5,131 dengan signifikansi 0,00. Nilai t tabel pada db 31 dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,040. Jadi nilai t hitung > t tabel (5,131 > 2,040) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (p = 0,000 <0,05). Dari data diatas dapat disimpulkam bahwa peningkatan sebesar 0,81 signifikan atau terdapat peningkatan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa kelompok kontrol. Metode konvensional yang digunakan disekolah yakni saintifik merupakan salah satu metode yang biasa dipakai oleh guru dalam sebuah pembelajaran. Pada penelitian ini metode saintifik digunakan sebagai kelas kontrol. Penelitian pada kelas kontrol dilakukan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama guru membuka pelajaran kemudian memberikan apersepsi tentang pelajaran yang akan disampaikan. Selanjutnya siswa diberi soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Setelah pemberian *pre-test* guru memandu siswa untuk membaca buku pelajaran yang telah disediakan dari pihak sekolah, kemudian guru menerangkan materi. Tahap selanjutnya adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apakan ada materi yang belum dipahami.terdapat beberapa siswa yang mengajukan pernyataan kepada guru dan guru memberikan tanggapan. Untuk mengetahui seberapa dalam pengetahuan yang tlah didapatkan siswa. Guru meminta siswa untuk menutup seluruh buku pelajaran, kemudian guru melontarkan pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Tahap terakhir siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan dan guru menutup pelajaran dengan salam. Pada pertemuan kedua guru mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru menjelaskan materi. Selagi menjelaskan guru melontarkan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran sesuai dengan pengalaman siswa. Guru memberi kesempatan kepada siswa apabila siswa belum paham tentang materi yang telah disampaikan. Kemudian siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan siswa diberikan *post- test.*

# Perbedaan Pembelajaran Bahasa indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu Yang Menggunakan Metode *Problem Based Learning* dengan Konvensional.

Berdasarkan uji t *post-test* diketahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 82,92 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 71,88, sehingga dapat diimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih 11,04 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari tabel tersebut diketahui thitung sebesar 5,043 dengan signifikansi 0,000. Didapatkan t tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 1,998. Jadi nilai t hitung > t tabel (5,043 > 1,998) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (p = 0,000 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji hipotesis denagn perhitungan *independent sample t-test* diketahui rata-rata kenaikan kelompok eksperimen sebesar 25,21 sedangkan kenaikan kelas kontrol sebesar 2,3 sehingga diketahui kenaikan skor hasil belajar kelas eksperimen lebih besar 22,91 dibandingakn dengan kelas kontrol. Diketahui juga nilai t hitung sebesasr 8,270 dengan signifikansi 0,000. Nilai t tabel adalah 1,998. Jadi dapat disimpulkan bahwa t tabel > t hitung (8,270 > 1,998) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (p= 0,000< 0,05), sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan skor hasil belajar secara signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan analisis diatas, telah terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara metode *Problem Based Learning (PBL)* dan metode Konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP 15 Negeri Kota Bengkulu. Hal yang disebabkan hasil belajar dengan metode PBL memiliki rerata dan peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional dikarenakan metode PBL lebih membawa siswa aktif di dalam pembelajaran. Meskipun diberikan materi yang sama dengan waktu yang sama pula, namun di dalam metode PBL siswa diberikan contoh-ontoh kasus, di mana siswa dilatih untuk mencari dan menemukan masalah yang ada. Sedangkan pada metode Konvensioanl siswa hanya terpaku pada penjelasan guru dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

**PENUTUP**

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Terdapat pengaruh metode *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. Hasil penelitian uji t *post-test* diketahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 82,92 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 71,88, sehingga dapat diimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih 11,04 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari tabel uji t *post-test*  diketahui thitung sebesar 5,043 dengan signifikansi 0,000. Didapatkan t tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 2,018. Jadi nilai t hitung > t tabel (5,043 > 2,018) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (p = 0,000 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga menunjukkan bahwa metode *problem based learning* memberikan sumbangan kemajuan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

**DAFTAR PUSTAKA**

Akhadiah, Sabarati. 2001. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia.* Jakarta: Erlangga.

Amri & Ahmadi. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya

Andespa, Roni. 2012. *Metodologi Riset Bisnis.* Pekanbaru:Al Huda Press.

Badan Pengembangan dan pembinaan bahasa. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta : Wikipedia.

Finoza, Lamudin*.* 2013. *Komposisi Bahasa Indonesia.* Jakarta: Diksi.

G. Keraf. 2010. *Eksposisi.* Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Hartono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian.* Yogyakarta: 2010.

Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar-Dasar Kependidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ismail. 2010. *Menulis Secara Populer.* Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.

Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta :PT Rineka Cipta.

Nasucha. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Penelitian Karya Tulis Ilmiah.* Yogyakarta: Media Perkasa.

Nurdin. 2010. *Pengantar Komunikasi Masa.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nurjamal, dkk. 2014. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.

Nurudin. 2010. *Dasar-Dasar Penulisan.* Malang: UMM Press.

Peter Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer.* Jakarta: Modern English.

Riduwan dan Akdon. 2015. *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistik.* Bandung : Alfabeta.

Riduwan. 2012. *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula.* Bandung: Alfabeta.

Sani. 2014. *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013.* Jakarta: Bumi Aksara.

Semi. 2007. *Menulis Efektif.* Padang: Angkasa Raya.

Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. dan R&D*, Jakarta: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suparno dan M. Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar menulis.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Suprijono. 2010. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sutarno. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis,* Jakarta: Karunika Universitas Terbuka.

Taringan. 2015. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Yew, E. H., & Goh, K. 2016. *Problem-based learning: an overview of its process and impact on learning. Health Professions Education.*

1. Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 46. [↑](#footnote-ref-1)
2. Ismail, *Menulis Secara Populer,* (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2010), hlm. 20. [↑](#footnote-ref-2)
3. Ismail, *Menulis Secara Populer…*, hlm. 20. [↑](#footnote-ref-3)
4. Nurudin, *Dasar-Dasar Penulisan,* (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 23. [↑](#footnote-ref-4)
5. Yew, E. H., & Goh, K. *Problem-based learning: an overview of its process and impact on learning. Health Professions Education,* 2016, hlm. 76. [↑](#footnote-ref-5)
6. Wawancara dengan Lia Mariana guru Bahasa Indonesia, pada tanggal 07 Februari 2022, pukul 09.00 WIB. [↑](#footnote-ref-6)
7. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Jakarta: Alfabeta, 2012, hlm.76 [↑](#footnote-ref-7)
8. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta :PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 118. [↑](#footnote-ref-8)
9. Riduwan dn Akdon, *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistik, (*Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 237. [↑](#footnote-ref-9)
10. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D),*(Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 118. [↑](#footnote-ref-10)